

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Faktor produksi luas lahan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi padi. Hal ini dikarenakan apabila masyarakat mulai paham bagaimana mengelola lahan yang dimiliki agar menghasilkan produksi yang diharapkan.
- b. Faktor produksi tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi padi. Karena penggunaan tenaga kerja dalam sektor pertanian ini bisa berasal dari keluarga petani itu sendiri atau bisa diluar keluarga petani yang tidak termasuk pekerja tetap. Di sektor pertanian ada pengangguran tidak kentara (*disguised unemployment*), dalam angkatan kerja, tenaga kerja ini dimasukkan dalam kegiatan bekerja, tetapi sebetulnya menganggur jika dilihat dari segi produktivitasnya. Jadi sebenarnya mereka yang disebutkan ini tidak mempunyai produktivitas dalam hal pekerjaannya maka dari itu hasilnya negatif dan tidak signifikan.
- c. Faktor produksi bibit berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi padi. Hal ini dikarenakan apabila bibit yang tersedia banyak maka semakin banyak pula kesempatan untuk mengasilkan produksi padi yang lebih besar lagi.
- d. Faktor produksi pupuk berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi padi di Kabupaten Nganjuk Ini dikarenakan apabila pada tiap tahun penggunaan pupuk untuk padi bertambah maka bisa menghasilkan hasil produksi yang baik.

5.2 Saran

Dalam upaya meningkatkan sektor pertanian khususnya produksi padi di Kabupaten Nganjuk, Maka pemerintah kabupaten/kota perlu menjaga areal penggunaan tanah yang digunakan untuk menanam padi, karena sebagian besar produksi beras berasal dari padi sawah. Perlu dikeluarkannya berbagai kebijakan untuk menjaga atau bahkan menambah luas areal sawah yang telah ada, serta menjaga tata ruang yang melindungi lahan pertanian untuk menjamin produksi beras di Kabupaten Nganjuk.

Sebagai upaya memperbesar produksi padi yang sudah ada di Jawa Timur, meskipun Kabupaten Nganjuk dapat dikatakan sebagai pendukung produksi padi di Jawa Timur seharusnya produksi dapat terus menerus meningkat. Karena sebagai pendukung produksi padi di Jawa Timur maka Kabupaten Nganjuk harus dikatakan surplus sebagai salah satu produsen beras, namun dalam kaitannya sebagai salah satu penyedia lumbung padi nasional Provinsi Jawa Timur memiliki tanggung jawab untuk menyediakan beras secara nasional. Oleh karena itu diperlukan berbagai kebijakan yang simultan dan berkesinambungan untuk meningkatkan produksi beras khususnya di Kabupaten Nganjuk.